

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu upaya mewariskan nilai, yang akan menjadi penolong dan penuntun dalam menjalani kehidupan dan sekaligus untuk memperbaiki nasib dan diharapkan membawa perubahan pada manusia. Dalam proses pembelajaran di sekolah seorang guru bertanggung jawab untuk menyampaikan materi yang telah disiapkan sesuai kurikulum sedangkan anak didik, selain dituntut untuk mendengarkan, mencermati, diharapkan pula terlibat aktif di kelas dan memperhatikan apa yang disampaikan. Metode diskusi adalah cara efektif untuk mendorong keterlibatan siswa di kelas dalam mata pelajaran Sejarah Gereja karena memiliki manfaat yang baik untuk siswa/siswi Kelas X Ilmu-ilmu Sosial (IIS) SMAK Santa Maria Monte Carmelo untuk membangun interaksi dan kerja sama dalam diskusi kelompok, bisa menerima pendapat dari teman kelompok dan menyelesaikan diskusi kelompok secara teratur sehingga hasil diskusi tersebut dapat dipresentasikan di depan kelas dan mengikuti arahan dari guru mata pelajaran.

Metode diskusi merupakan metode pembelajaran yang menarik bagi para peserta didik dan membantu peserta didik untuk memahami suatu pelajaran. Metode ini digunakan dalam mata pelajaran Sejarah Gereja Kelas X IIS di SMAK Santa Maria Monte Carmelo. Penggunaan metode diskusi ini membantu peserta didik terlibat aktif dalam diskusi kelompok sesuai dengan soal yang sudah disediakan oleh guru. Melalui diskusi tercipta lingkungan pembelajaran di kelas yang memungkinkan siswa dapat bekerja sama dalam kelompok kecil untuk

mengerjakan tugas. Metode diskusi juga merupakan metode yang dianggap tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengutamakan aspek kerja sama dalam belajar. Dalam pembelajaran metode diskusi tidak hanya meningkatkan kerja sama antara siswa, tetapi juga melancarkan hubungan kerja sama antar siswa sehingga dapat menyelesaikan suatu permasalahan dengan baik.

Secara umum metode diskusi merupakan suatu metode pengajaran di mana guru memberi suatu persoalan atau masalah kepada siswa dan para siswa diberi kesempatan untuk memecahkan masalah itu dengan teman-temannya.<sup>1</sup> Dalam diskusi siswa dapat mengemukakan pendapat, menyangkal pendapat orang lain, mengajukan usul dan saran dalam rangka pemecahan masalah yang ditinjau dari berbagai segi. Dalam metode diskusi guru memberikan kesempatan kepada siswa atau kelompok-kelompok untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan masalah.<sup>2</sup> Dalam diskusi setiap siswa diberi ruang untuk turut berpartisipasi dalam memecahkan masalah diskusi.

Berdasarkan pengamatan penulis yang melaksanakan kegiatan praktik mengajar di SMAK Santa Maria Monte Carmelo. Metode diskusi sudah biasa digunakan dalam mata pelajaran lain dan terbukti dapat membantu peserta didik terlibat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Penulis melihat bahwa dengan menggunakan metode diskusi peserta didik lebih memahami materi yang diberikan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Penelitian ini

---

<sup>1</sup> Suandi, I. N. (2022), "Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas VI SD". *Journal of Education Action Research*, 6 (1), hlm, 135–140.

<sup>2</sup> Aguswandi. (2018). "Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Pada Mata Pelajaran Matematika dan Pkn Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn 006 Koto Inuman Kecamatan Inuman". *Jurnal PAJAR*, 2 (1), hlm, 60.

dilakukan untuk mengetahui dampak dari metode diskusi terhadap keaktifan belajar dan daya tangkap peserta didik di kelas. Sebagai guru yang mengajar dan membawakan materi dengan menggunakan metode diskusi, serta mendampingi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, penulis selalu memberikan motivasi kepada peserta didik, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memaparkan hasil diskusi yang dikerjakan bersama-sama dalam kelompok. Dengan metode diskusi peserta didik terlihat lebih aktif dan memahami materi yang diberikan, saling bertukar pendapat satu sama lain dalam kelompok maupun dengan kelompok lain.

Pentingnya penelitian ini dilakukan untuk mengukur keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, kemampuan mereka memecahkan masalah, menjawab pertanyaan dan meningkatkan kualitas interaksi antar peserta didik. Tujuannya adalah untuk memperoleh pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu, untuk mempersiapkan dan menyelesaikan keputusan bersama. Penelitian ini juga memiliki manfaat untuk membangun keaktifan peserta didik di dalam kelas.

Penelitian yang berkaitan dengan penerapan metode diskusi dalam proses belajar mengajar bukan merupakan penelitian yang baru melainkan juga sudah pernah dibuat dalam mata pelajaran lain, dalam mata pelajaran IPS yang dilakukan oleh Nyi Ajah.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Masalah utama penelitian dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:  
Apakah penerapan metode diskusi meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Gereja Kelas X IIS di SMAK Santa Maria Monte Carmelo?

Selain masalah utama tersebut, adapun masalah-masalah lain yang dicari dalam penelitian ini adalah:

1. Apa yang dimaksudkan dengan metode diskusi dalam pembelajaran?
2. Apa yang dimaksudkan dengan aktivitas belajar?
3. Bagaimana profil SMAK Santa Maria Monte Carmelo?

## **1.3. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh penerapan metode diskusi dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Gereja Kelas X IIS di SMAK Santa Maria Monte Carmelo.

1. Untuk mengetahui masalah mengenai metode diskusi
2. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.
3. Untuk mengetahui profil SMAK Santa Maria Monte Carmelo.

## **1.4. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan mengenai system penulisan yang terdiri dari beberapa bagian yang ditulis yaitu:

BAB I Pendahuluan, bab ini menggambarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan.

BAB II Kajian Teoretik, bab ini membahas tentang, hal-hal yang berkaitan dengan masalah judul skripsi agar dukungannya kuat dan jelas.

BAB III Metodologi Penelitian, bab ini berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran dan lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, bab ini membahas tentang deskripsi obyek penelitian dan paparan hasil penelitian di SMAK Santa Maria Monte Carmelo.

BAB V Penutup, bab ini yang berisikan kesimpulan yang memuat hal-hal pokok dari keseluruhan isi pembahasan dan saran sebagai masukan kepada berbagai pihak.